

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara penghasil kopi terbesar keempat di dunia pada tahun 2015, yang pada urutan pertama adalah Negara Brazil, urutan kedua adalah Negara Vietnam dan pada urutan ketiga adalah Negara Kolombia (Iestari dkk., 2018). Bentuk usaha perkebunan kopi di Indonesia didominasi oleh perkebunan rakyat (PR) dengan porsi 96 % dari total area di Indonesia, 2 % perkebunan besar negara (BPN) dan 2% perkebunan besar swasta (BPS). Sebaran produksi kopi di Indonesia tidak merata di seluruh daerah / provinsi sehingga hal ini akan menyebabkan wilayah-wilayah basis komoditas kopi di Indonesia hanya terpusat pada beberapa daerah / provinsi saja. Tanaman kopi (*Coffea sp*) adalah salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga sebagai sumber penghasilan petani kopi di Indonesia (Haerul, 2017)

Kopi Robusta (*Coffea canefora*) adalah salah satu jenis kopi yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan menjadi salah satu komoditas unggulan (Budi dkk., 2020). Menurut Susilawati (2021) kopi robusta berasal dari Afrika dari pantai barat sampai Uganda, memiliki kelebihan dari segi produksi yang lebih tinggi dibandingkan jenis kopi arabika dan liberika. Kopi tersebut tahan terhadap serangan penyakit karat daun, membutuhkan syarat tumbuh dan proses pemeliharaan yang lebih ringan.

Klon BP 308 merupakan klon batang bawah yang memiliki keunggulan yaitu tahan kekeringan, toleran terhadap pada kondisi marginal (tanah tidak subur), dan tahan terhadap nematode (Hulupi dan Martini, 2013). Menurut Purnomosidhi, dkk (2012) klon BP 308 memiliki sistem perakaran yang kuat, sehat dan tahan terhadap hama penyakit, tahan terhadap kekurangan air, dan mudah menyesuaikan dengan kondisi setempat

Pemangkasan adalah suatu bentuk pengendalian secara kultur teknis yang mempunyai tujuan untuk memutus siklus hidup hama utama pada tanaman kopi. pemangkasan juga bertujuan untuk membuang cabang - cabang tua yang kurang produktif dan terserang hama penyakit. Sehingga unsur hara dapat di distribusikan ke cabang muda yang lebih produktif dengan demikian produktivitas tanaman kopi menjadi lebih optimal dan bisa di capai berkelanjutan. Pemangkasan di bagi menjadi tiga, pemangkasan bentuk, pemangkasan produktifitas, pemangkasan rejuvinasi. Dalam pemangkasan bentuk dibagi menjadi dua cara pemangkasan yaitu pemenggalan pucuk pohon agar tanaman tidak terlalu tinggi dan yang kedua pemangkasan cabang primer yang dilakukan agar tanaman tidak membentuk mercy (Kurniawan dkk., 2022).

Pemangkasan bentuk dilakukan pada saat tanaman muda umur 1-2 tahun yang belum menghasilkan. Tujuan pemangkasan bentuk agar tumbuh cabang primer baru dari cabang yang disunat sehingga terbentuk tajuk pohon (Subantoro dan Aziz, 2019). Menurut Sianturi dan Wachjar (2016) keegiatan pemangkasan bentuk dilakukan dengan memangkas batang (toping) sekaligus atau secara bertahap dan dilakukan juga beberapa *clipping* cabang primer. Oleh karena itu, dilaksanakannya tugas akhir untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi kopi robusta (*Coffea canephora*) di menjadi lebih maksimal dengan menggunakan sistem pemangkasan bentuk.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam kegiatan tugas akhir ini yaitu bagaimana pengaruh *clipping* dengan menyisakan satu ruas dan dua ruas terhadap pertumbuhan tunas cabang kopi robusta

1.3 Tujuan :

Tujuan yang diharapkan dalam kegiatan tugas akhir ini adalah untuk mempelajari dan mengetahui pengaruh *clipping* dengan menyisakan satu ruas dan dua ruas terhadap pertumbuhan tunas cabang kopi robusta

1.4 Manfaat

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap pengaruh dari dilakukannya *clipping* menyisakan satu ruas dan dua ruas pada dua cabang ortotrop kopi robusta klon BP 308.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai referensi para petani khususnya petani kopi mengenai pengaruh *clipping* menyisakan satu ruas dan dua ruas pada dua cabang ortotrop kopi robusta klon BP 308.

c. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pembelajaran dan landasan teori bagi pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan selanjutnya